

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat bisa berkembang. Program dana bergulir adalah bantuan dari pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan secara bertahap untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha. Dana tersebut disalurkan melalui LPM yang kemudian dipinjamkan pada masyarakat miskin yang memiliki usaha. Dana tersebut dipinjamkan pada kelompok peminjam yang terdiri dari 5 orang setiap kelompok serta memenuhi persyaratan. Dana tersebut harus dikembalikan pada pengelola pada jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak pengelola dana bergulir dengan kelompok peminjam sehingga dana tersebut dapat dimanfaatkan oleh kelompok peminjam lainnya.
  
2. memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu kebijakan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat adalah (1) pemberian peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi khususnya modal (2) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekedar price taker (3) peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.

Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran. Untuk itu pihak pengelola bekerjasama dengan dinas perikanan serta perindustrian untuk memberikan penyuluhan serta pelatihan dalam hal berwirausaha terutama untuk mengelolah dan mengembangkan usaha.

3. Memberikan perlindungan. Dalam mengembangkan usaha sering terjadi persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitas antar pengusaha kecil dan pengusaha besar, oleh karena itu pihak pengelola dana bergulir bekerjasama dengan pemerintah kelurahan terutama lurah dulalowo, dinas perikanan, peternakan serta pengelola pasar untuk memberikan perlindungan serta pendampingan pada pengusaha kecil sehingga tidak terjadi eksploitas antara pengusaha kecil dan pengusaha besar.

## **5.2 Saran**

Upaya untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, akan tercapai jika pemberdayaan masyarakat itu sendiri mengacu pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilakukan melalui pendekatan daun saja, atau cabang saja, atau batang saja, atau akar saja; karena permasalahan yang dihadapi kenyataannya ada pada masing-masing aspek.

2. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, tidak cukup hanya dengan pemberian modal, tetapi juga harus ada penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat, penguatan sumber daya manusianya, penyediaan prasarananya.
3. Pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara elegan tanpa menghambat dan mendiskriminasikan ekonomi kuat; untuk itu kemitraan antara usaha mikro, usaha kecil menengah, dan usaha besar adalah jalan yang harus di tempuh.
4. Pemberdayaan masyarakat melalui dana bergulir harus diupayakan sebagai upaya untuk penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern, efisien dan efektif.
5. Pemberdayaan masyarakat melalui dana bergulir tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan harus melalui pendekatan kelompok.
6. Perlu dilaksanakan penelitian lanjut yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan program dana bergulir pada koperasi dan UKM, dengan harapan melalui kajian-kajian yang demikian usaha pemberdayaan usaha kecil dalam kiprah pembangunan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat menjadi kenyataan.